

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Setiap kajian mempunyai ragam dan pendekatan masing-masing, sesuai pada seorang peneliti tersebut hendak memakai jenis penelitian dan pendekatan apa. Pada riset ini, peneliti memakai ragam riset lapangan atau *field research*. Disebut riset lapangan karena dilakukan langsung berhubungan dengan objek yang diteliti serta sumber data guna memecahkan rumusan masalah terdapat di lapangan dan data tersebut diolah dengan cara menampilkan data secara deskriptif sesuai dengan kejadian di lapangan.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Perspektif Creswell, pendekatan kualitatif ialah salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami arti individu atau golongan yang terkait dengan masalah sosial atau kemanusiaan. Tahapan riset kualitatif ini dijalankan melalui pengajuan ungkapan dan tahapan, menghimpun data secara khusus dari narasumber, menelaah data secara induktif sejak dari tema khusus ke tema umum, dan mengartikan makna data. Peneliti lebih mengawasi perspektif secara individu dan dituntut guna dapat mengartikan keseluruhan suatu persoalan.²

Peneliti kualitatif memperluas langkah-langkah analisis data dan metode yang digunakan untuk menyajikan data, menafsirkannya, memvalidasinya, dan menunjukkan potensi hasil penelitian. Penelitian kualitatif cenderung mengumpulkan data lapangan dari tempat partisipan mengalami isu atau masalah yang diteliti secara langsung. Informasi dari dekat yang dikumpulkan dengan benar-benar berbicara langsung kepada orang-orang dan melihat mereka berperilaku dan bertindak dalam konteks mereka adalah karakteristik utama dari penelitian kualitatif. Peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri melalui pemeriksaan dokumen, mengamati perilaku, atau mewawancarai partisipan.³ Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah studi kasus yaitu fokus permasalahan yang dianalisis adalah sebuah kejadian,

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

² Jhon W. Creswell, *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 4–5.

³ John W. Creswell and J. David Creswell, *Table of Contents*, fifth (California: Sage publications, 2018), 295.

mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan yang dikaji dalam suatu waktu tertentu.⁴ Adapun penulis menjalankan studi langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang konkrit tentang pemberdayaan sumber daya insani dan optimalisasi prinsip 5C dalam usaha pencegahan pembiayaan bermasalah produk murabahah.

B. Setting Penelitian

Setting riset yang dilakukan pada riset ini adalah :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat dilaksanakannya riset ini yaitu pada BPRS Suriyah KC Kudus yang beralamat di Ruko Kereta Api (KAI) Blok A, No.1, Jalan Ahmad Yani, Getas Pejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Maka riset ini dilakukan sejak bulan Oktober 2022 hingga penelitian ini selesai dilakukan.

C. Subyek Penelitian

Subyek riset atau biasa disebut narasumber ini ialah seseorang yang memberikan tanggapan atas sebuah perbuatan yang diberikan kepadanya. Pada riset kualitatif subjek penelitian atau narasumber ini dikatakan dengan informan yang merupakan seseorang yang memberikan keterangan mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian yang telah dilaksanakan.⁵ Subjek riset atau informan pada kajian ini yaitu:

1. Kepala Cabang BPRS Suriyah Kudus.
2. *Accounting Officer* (AO) BPRS Suriyah Kudus.
3. Admin Legal (Administrasi Pembiayaan) BPRS Suriyah Kudus.
4. Remedial Officer (REMOFF) BPRS Suriyah Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data pada riset ini dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Maka sumber data tersebut lebih jelasnya sebagai berikut :

⁴ Jhon W. Creswell, *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, 44.

⁵ Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang spontan memberikan data dari informan kepada peneliti. Pada riset ini data berupa masalah yang akan diteliti diperoleh dari wawancara dengan Kepala Cabang BPRS Suriyah Kudus untuk menggali data terkait strategi yang diterapkan oleh BPRS Suriyah Kudus dalam memberdayakan sumber daya insani sebagai upaya pencegahan pembiayaan murabahah bermasalah. Selain itu, guna diketahui peran prinsip 5C dalam usaha pencegahan pembiayaan murabahah bermasalah. Selanjutnya wawancara juga dilakukan dengan Accounting Officer (AO) BPRS Suriyah Kudus, Admin Legal (Administrasi Pembiayaan) BPRS Suriyah Kudus, dan Remedial Officer (REMOFF) BPRS Suriyah Kudus, ketiga informan tersebut digunakan untuk menggali data dan ditujukan agar dicocokkan dengan jawaban informan sebelumnya serta mengetahui proses pelaksanaan secara langsung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak spontan memberikan data dari informan kepada penghimpun data. Pada riset ini data sekunder berupa data dokumentasi atau laporan BPRS Suriyah Kudus misalnya jumlah karyawan, jumlah NOA (*Number Of Account*) pembiayaan bermasalah produk murabahah tahun 2019-2022 dan data-data yang terkait Pemberdayaan Sumber Daya Insani Dalam Usaha Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Produk Murabahah di BPRS Suriyah Kudus. Disamping itu data sekunder juga didapatkan peneliti dari jurnal, buku, laporan, dan sebagainya yang berhubungan dengan riset ini.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap riset yang paling hirarki adalah metode pengumpulan data karena penghimpunan data adalah tujuan utamanya. Peneliti memahami bahwa fungsi utamanya selama pengumpulan data adalah sebagai instrumen manusia atau media penghimpun data, oleh karena itu mutu data yang dikumpulkan tergantung pada mutu peneliti. Peneliti dapat mempertimbangkan faktor-faktor berikut saat mengumpulkan data menggunakan metode berikut:

1. Observasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 104.

Secara sederhana metode observasi seringkali disebut dengan pengamatan. Singkatnya observasi ialah suatu cara dimana dijalankan pengatan dan penulisan secara cermat dan teliti terhadap objek yang diamati.⁷ Ragam pengamatan yang digunakan ialah pengamatan non-partisipan, yakni peneliti hanya melihat, mengamati, mendengar, dan mencatat tanpa terlibat atau menjalankan apa yang sedang dilakukan oleh sumber data, kemudian hasilnya akan disimpulkan.⁸

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan informasi mengenai Pemberdayaan Sumber Daya Insani Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Produk Murabahah di BPRS Suriyah Kudus.

2. Wawancara

Wawancara dipakai sebagai cara penghimpunan data saat peneliti hendak mempelajari keterangan lebih mendalam dari informan serta ketika menjalankan studi pendahuluan guna mengenali masalah yang hendak ditelaah lebih lanjut. Wawancara merupakan suatu teknik pada penghimpunan data dimana individu yang mencari data berdialog secara spontan dengan sumber data, inti aktivitas pada wawancara ialah interaksi antara penghimpun data dengan sumber data.⁹ Interview yang dipakai ialah jenis wawancara semi terstruktur, yakni responden harus menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh pewawancara atau topik secara garis besar yang hendak dialami pewawancara. Tujuannya sebagai panduan peneliti melakukan wawancara dan agar wawancara dapat berjalan sesuai fokus permasalahan pada penelitian ini.¹⁰

Untuk menyempurnakan data, peneliti mewawancarai Kepala Cabang BPRS Suriyah Kudus, Accounting Officer (AO) BPRS Suriyah Kudus, Admin Legal (Administrasi Pembiayaan) BPRS Suriyah Kudus, dan Remedial Officer (REMOFF) BPRS Suriyah Kudus. Peneliti bermaksud untuk mengetahui informasi lebih mendalam tentang Pemberdayaan Sumber Daya Insani

⁷ Suratno and Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2003), 83.

⁸ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Get Press, 2022), 107.

⁹ Suratno and Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian*, 86.

¹⁰ Jogyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 82.

Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Produk Murabahah di BPRS Suriyah Kudus.

3. Dokumentasi

Sugiyono berpendapat bahwa dokumen merupakan catatan kejadian masa lalu. Gambar seperti foto, gambar hidup, gambar, dan lain-lain dapat digunakan sebagai dokumen. Sementara catatan tertulis seperti sejarah kehidupan, biografi, buku harian, aturan, dan hukum ditulis. Selain itu, catatan individu yang diperiksa yang mengambil bentuk karya terbesar mereka. Hasil dokumentasi berperan sebagai data pendukung hasil observasi dan wawancara.¹¹

Peneliti di BPRS Suriyah melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis, yang meliputi jumlah karyawan, dan data-data yang terkait Pemberdayaan Sumber Daya Insani Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Produk Murabahah di BPRS Suriyah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada riset kualitatif, temuan atau data bisa dikatakan benar jika tidak terdapat ketidakserupaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang ditelaah. Kevalidan realitas data perspektif riset kualitatif tidak bersifat satu-satunya, namun bersifat jamak dan bergantung pada daya peneliti untuk mengkonstruksi kejadian yang ditelaah.¹²

Adapun metode pemverifikasian data riset ini memakai metode triangulasi. Triangulasi ialah metode pengecekan kebenaran data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Maksud global dijalankannya triangulasi ialah guna menumbuhkan daya teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari suatu riset.¹³ Triangulasi dibagi menjadi tiga, yakni.¹⁴

¹¹ Pinton Setya Mustafa et al., *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 87.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 365.

¹³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber guna membuktikan kredibilitas data dijalankan melalui metode pemverifikasian data yang sudah didapatkan dengan beberapa sumber yang berbeda. Misalnya guna membuktikan kredibilitas data tentang Pemberdayaan Sumber Daya Insani Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Produk Murabahah di BPRS Suriyah Kudus, maka pengumpulan dan pengujian data yang sudah didapatkan bisa dijalankan ke Kepala Cabang BPRS Suriyah Kudus, Accounting Officer (AO) BPRS Suriyah Kudus, Admin Legal (Administrasi Pembiayaan) BPRS Suriyah Kudus, dan Remedial Officer (REMOFF) BPRS Suriyah Kudus.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik guna membuktikan kredibilitas data dijalankan melalui metode mengecek data kepada sumber yang serupa namun memakai teknik yang tidak sama. Contohnya data yang didapatkan dari interview, kemudian dicek melalui pengamatan dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti karena mengumpulkan data beberapa kali dalam waktu yang berbeda. Informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan penelitian wawancara pada awal penyelidikan tidak selalu sebanding dengan yang dikumpulkan selama pertengahan atau kesimpulan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pasca tahap pengumpulan data dari lapangan selesai dijalankan maka tahap selanjutnya ialah proses analisis. Tahap ini ialah proses yang sangat hirarki dan menentukan. Pada proses ini data diolah sedemikian rupa hingga sukses diringkas kebenarannya yang bisa digunakan untuk menanggapi beragam persoalan yang diajukan pada riset.¹⁵

Telaah data pada riset kualitatif dijalankan ketika pengumpulan data berjalan dan pasca selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Ketika interview peneliti telah menjalankan telaah pada tanggapan dari informan. Apabila tanggapan dirasa kurang memuaskan maka peneliti hendak melanjutkan pertanyaan hingga tahap tertentu sampai didapatkan data yang diyakini kredibel. Miles dan Hubberman menyatakan jika kegiatan pada telaah data

¹⁵ Suratno and Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian*, 117.

kualitatif dijalankan secara konsisten hingga selesai atau datanya jenuh. Kegiatan pada telaah data yakni:¹⁶

1. Reduksi data

Data yang didapatkan dari lapangan totalnya cukup banyak, maka dibutuhkan penulisan secara cermat dan detail. Sebagaimana yang sudah diungkapkan semakin lama riset dilapangan dijalankan maka akan semakin beragamnya data yang diperoleh. Mereduksi data maknanya meringkas dan memilah beberapa hal inti yang diyakini penting selanjutnya memangkas yang tidak dibutuhkan. Maka data yang direduksi hendak memberikam uraian yang lebih jelas dan memudahkan peneliti guna menjalankan penghimpunan data kedepannya.

2. Penyajian data

Penyajian data ialah segerombol keterangan yang sistematis yang memberi peluang adanya penarikan ringkasan dan penentuan kebijakan.¹⁷ Apabila pada riset kuantitatif disajikan data melalui wujud grafi, tabel, dan sejenisnya, maka riset kualitatif dicerminkan dengan wujud penjelasan ringkas, padat, keterakitan antara golongan dan sejenisnya. Melalui penyajian data hendak memudahkan memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja kedepannya beracuan apa yang sudah dipahami tersebut.¹⁸

3. Verifikasi (kesimpulan)

Tahap terakhir ialah penarikan ringkasan. Kesimpulan pertama yang ditemukan masih bersifat tidak tetap dan dapat berganti jika tidak ditemukan adanya bukti yang kuat dan mendukung pada proses penghimpunan data di proses pertama. Namun jika ringkasan yang diungkapkan pada awal riset didukung oleh beragam bukti yang benar dan terus-menerus maka ringkasan tersebut ialah ringkasan yang kredibel.¹⁹

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337

¹⁷ Anis Fuad and Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 64.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.